

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Resseffendi (2010, hlm 33) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan observasi dan angket. Adapun pengertian dari angket menurut Sugiyono (2018, hlm 137-138) angket adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Bahwa penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Data dan informasi yang dikumpulkan ini kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan diakhir penelitian akan memberikan gambaran tentang fakta-fakta, sifat dan hubungan antara gejala/masalah yang terjadi dengan penelitian penjelasan yang dimana dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa, Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Prosedur pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak. Alat penelitian digunakan dalam pengumpulan data. Analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik. Target yang uji

hipotesisnya terkonfirmasi telah terkonfirmasi. Pendekatan kuantitatif ini merupakan data yang diolah dengan menggunakan teknik komputer statistik untuk menentukan kuantitas atau jumlah pada saat menganalisis data yang diteliti. Pendekatan kuantitatif ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variable X (manajemen sarana prasarana) terhadap variable Y (Mutu Pembelajaran) dengan menggunakan indikator dari masing-masing variabel yang memperoleh deskripsi variabel-variabel tersebut.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan tenaga pendidik di sekolah dasar se- kecamatan kiaracondong dan dalam pelaksanaan yang diberikan adalah respon terhadap suatu hal yang akan diteliti.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar se- Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Jawa Barat

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hlm 80) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek/subyek yang menunjukkan karakteristik dan fitur tertentu yang ditentukan penelitian yang diperiksa dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan di Sekolah dasar Se-Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung. Berikut adalah daftar sekolah yang menjadi lokasi penelitian:

Tabel 3. 1 Populasi Tenaga Pendidik

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN 017 Sekejati	16	8	SDN 160 Sulaksana	39
2	SDN 038 Kiaracondong	20	9	SDN 161 Sukapura	30
3	SDN 083 Babakan Surabaya	21	10	SDN 162 Warungjambu	30
4	SDN 111 Pindad	18	11	SDN 191 Babakan Surabaya	36

5	SDN 116 Cicaheum	14	12	SDN 210 Babakan Sinyar	30
6	SDN 158 Babakan Sari	36	13	SDN 221 Babakan Sentral	29
7	SDN 159 Sekejati	27	Jumlah		346

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (Dalam Riduwan 2012, hlm 56) mengatakan sampel adalah sebagian dari populasi (sebagai wakil populasi yang di teliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut (Sugiyono, 2018, hlm 81) Sampel mewakili sebagian besar kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasinya besar, peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probabilistic sampling yaitu proporsional stratified sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel suatu populasi secara acak dengan syarat anggota populasi tersebut heterogen, dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. (Sugiyono, 2018 hlm 82-89) Untuk menentukan sampel yang akan digunakan maka peneliti menggunakan Teknik solvin, sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Dimana:

n = besaran sampel

N = populasi

d = tingkat kemaknaan (0,1)

Dapat dilihat pada table 3.2 bahwa jumlah populasi tenaga pendidik sebanyak 346, maka jumlah sampel penelitian, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{346}{346+(0,1)^2}$$

$$n = \frac{346}{346+(0,01)^2}$$

$$n = \frac{346}{1+3,46}$$

$$n = \frac{346}{4,46}$$

Tia Oktaviani, 2023

PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KIARACONDONG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$n = 77,57$ dibulatkan 78

Hasil yang didapatkan dalam penjumlahan sampel sebesar $77,57$ yang tentu saja dibulatkan menjadi 78. Maka besaran sampel yang digunakan sebanyak 78 tenaga pendidik.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam Sugiyono (2018, hlm 103), untuk mengukur variabel dalam melakukan penelitian. Instrumen penelitian juga merupakan alat untuk mengumpulkan, meneliti dan mengkaji masalah yang diteliti.

Dengan menggunakan alat penelitian ini peneliti dapat menggunakan skala likert untuk mengetahui keseluruhan permasalahan yang diteliti baik dari fenomena alam maupun sosial, sehingga diperoleh hasil pengukuran yang akurat. (Sugiyono, 2018, 95-93)

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket yang dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada seluruh responden di sekolah yang terpilih dengan pembagian skor mulai dari Selalu (SL) (Skor 4) sampai dengan Tidak Pernah (skor 1). Berikut adalah Skala Likert yang digunakan:

Tabel 3. 2 Skala Penafsiran Rata-Rata Skor WMS

Variabel X	Variabel Y	Skor Jawaban
Selalu	Selalu	5
Sering	Sering	4
Kadang-kadang	Kadang-kadang	3
Hampir Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	2
Tidak Pernah	Tidak Pernah	1

3.4.1 Kisi-kisi Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan)

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item
Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan (Dalam Buku Man. Sarpras Rusyidi)	Perencanaan	Analisis Kebutuhan	mengamati dan mempelajari kebutuhan sekolah	1, 2
		Penyesuaian dengan anggaran yang tersedia	besaran anggaran dan harga	3

Tia Oktaviani, 2023

PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KIARACONDONG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ananda dan Oda Kinata 2017)		Penyusunan skala prioritas	kebutuhan yang terpenting hingga yang dapat ditunda	4
	Pengadaan	Kesesuaian dengan perencanaan	penyelarasan sesuai tujuan	5
		Kesesuaian dengan prosedur	menunjukkan Langkah-langkah pengerjaan	6
	Pendistribusi an	Ketetapan pendistribusian	penggunaan yang sesuai dengan yang diperlukan	7
	Penggunaan	Pemanfaatan fasilitas belajar (ruang belajar, sumber belajar, media/alat bantu belajar, perpustakaan)	meningkatkan pengalaman belajar siswa	8, 9, 10, 11
		Kemudahan menggunakan sarana prasarana yang ada/tersedia	memperlancar proses belajar dalam penggunaan sarana dan prasarana	12
		Pengaturan jadwal dalam menggunakan sarana prasarana	Membuat daftar prioritas dan membagi waktu penggunaan	13
	Inventarisasi	Pencatatan dan pembuatan kode	menentukan kebutuhan dan memebrikan data informasi untuk dijadikan bahan dalam pengadaan barang	14
	Pemeliharaan	Pemeriksaan keadaan sarana dan prasarana yang ada	menegathui cara nyata kebutuhan fasilitas sekolah	15, 16

		Pemeliharaan kebersihan dan kerapian	melestarikan pemakaian	17, 18
		Pencegahan kerusakan dini	merawat pemakaian	19
		Perbaikan	mengimbangi resiko pengeluaran biaya	20
	Penghapusan	Pengelompokan sarana prasaran yang akan dihapus	penyingkiran barang barang inventaris yang diperlukan/tidak diperlukan	21
		Pelaksanaan dan pemusnahan penghapusan	mengeluarkan/menghilangkan melalui lelang dan pemusnahan	22,23

2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y (Mutu Pembelajaran)

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item
Mutu Proses Pembelajaran (Permendikbudristek No 16 Tahun 2022 tentang standar proses)	Perencanaan proses pembelajaran	Pembuatan Silabus	mempermudah, memperlancar, serta meningkatkan hasil proses belajar mengajar	1
		Pembuatan RPP sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP	membantu guru dalam mengajar sesuai dengan standar kompetensi	2,3
	Pelaksanaan proses pembelajaran	persyaratan penyesuaian pelaksanaan pembelajaran	guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai	4

		Menyiapkan peserta didik	menentukan tujuan dan target	5
		Melakukan peminatan pembelajaran peserta didik	membangun keterampilan dan pengetahuan yang sudah tertanam	6
		Menjelaskan tujuan	memberikan pernyataan untuk keinginan dan apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran	7
		Menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan	memberikan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan saat melaksanakan proses pembelajaran	8
		Eksplorasi	memperoleh pengetahuan lebih luas	9,10
		Elaborasi	pengerjaan sesuai dengan konsep ilmu	11
		Konfirmasi	penegasan dalam topik pembelajaran	12,13
		Membuat simpulan pelajaran bersama siswa	menilai kemampuan siswa dalam memperhatikan topik pembelajaran	14
	Penilaian hasil	Mengadakan tes dan non tes	mengetahui kemajuan	15,16

Tia Oktaviani, 2023

PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KIARACONDONG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Pembelajaran	berbentuk lisan maupun tulisan	belajar peserta didik	
		Melakukan pengamatan kinerja dan pengukuran sikap	mengetahui hasil kegiatan peserta didik selama disekolah	17,18
		melakukan penilaian hasil karya berupa tugas dan/atau proyek	memeberikan unpan balik bagi peserta didiki dalam kekuatan dan kelemahan	19
		Penilaian sesuai dengan standar	patokan dalam pengukuran nilai	20

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah untuk mengetahui/ menemukan sebuah informasi yang dapat ditindaklanjuti dari pengumpulan beberapa data. Alat yang digunakan sebagai pengumpulan data untuk menjawab permasalahan yaitu observasi dan angket. Dalam Sugiyono (2018, hlm 137), dikemukakan bahwa pengumpulan data memiliki bebrapa Teknik. Teknik yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini ialah Teknik observasi dan angket (kuisoner).

Dalam Sugiyono (2018, hlm 145) Observasi adalah Teknik pengumpulan yang bukan hanya selalu berobjek pada manusia/orang, tetapi observasi dapat dilihat dari obyek obyek lain atau dapat dikatakan dengan pengamatan langsung terhadap apa yang dibutuhkan peniliti. Dalam Sugiyono (2018, hlm 142-143) Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana responden diberikan pertanyaan tertulis. Survei ini merupakan teknik survei dengan ruang yang cukup, oleh karena itu teknik ini sangat cocok bila jumlah responden banyak dan tersebar di beberapa wilayah. Tipe dalam melakukan pertanyaan angket ada dua sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan Terbuka, Peneliti mengharapkan responden dengan jawaban uraian pada susatu hal, atau dapat dideskripsikan dengan alasan-alasan tertentu.

Tia Oktaviani, 2023

PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KIARACONDONG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Pernyataan Tertutup, Responden melakukan jawaban secara cepat dan singkat, pertanyaan angket ini memberikan jawaban seperti tidak setuju hingga sangat setuju.

Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan pernyataan tertutup atau angket tertutup yang dimana hal ini memberikan kemudahan bagi responden maupun peneliti untuk mendapatkan data mengenai pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap mutu Pendidikan di sekolah.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Dalam Sugiyono (2018, hlm 121), Uji Validitas adalah untuk mendapatkan data mengukur yang valid. Dalam kata valid berarti instrument dapat dikatakan valid karena mampu mengungkapkan susatu yang diukur dalam kuisioner. Secara statistik uji validitas dilakukan dengan teknik *product moment*.

Rumus *pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

rx_y: koefisien korelasi

n : jumlah responden

x_i : skor setiap item pada instrumen

y_i: skor setiap item pada kriteria

Rumus Uji t:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi hasil r hitung

n: jumlah responden

Untuk tabel t $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan (dk = n-2). Jika t hitung

> t tabel maka valid begitupun sebaliknya, t hitung < t tabel maka tidak valid.

Tia Oktaviani, 2023

PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KIARACONDONG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada uji coba yang diperlukan untuk angket, peneliti menyebarkan angket kepada 30 guru sebagai responden di SDN 063 Kebon Gedang, berlokasi di Jl. Kebon Gedang No.82 Kel Maleer, Kec Batununggal Kota Bandung Jawa Barat. Uji Validitas yang digunakan ini yaitu *Microsoft Excel 2019* dan *SPSS versi 25.0 for Windows*, sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas variabel X

No	r hitung	r tabel	t hitung	t tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,828	0,361	7,81370541	1,701	Valid	Digunakan
2	0,833	0,361	7,96681164	1,701	Valid	Digunakan
3	0,415	0,361	2,41363147	1,701	Valid	Digunakan
4	0,802	0,361	7,10466158	1,701	Valid	Digunakan
5	0,849	0,361	8,50216985	1,701	Valid	Digunakan
6	0,891	0,361	10,3847897	1,701	Valid	Digunakan
7	0,461	0,361	2,74890955	1,701	Valid	Digunakan
8	0,863	0,361	9,03905649	1,701	Valid	Digunakan
9	0,565	0,361	3,62347829	1,701	Valid	Digunakan
10	0,366	0,361	2,08108645	1,701	Valid	Digunakan
11	0,448	0,361	2,65157069	1,701	Valid	Digunakan
12	0,398	0,361	2,29567422	1,701	Valid	Digunakan
13	0,571	0,361	3,6804285	1,701	Valid	Digunakan
14	0,438	0,361	2,57813423	1,701	Valid	Digunakan
15	0,485	0,361	2,93463378	1,701	Valid	Digunakan
16	0,558	0,361	3,55810167	1,701	Valid	Digunakan
17	0,643	0,361	4,44259884	1,701	Valid	Digunakan
18	0,515	0,361	3,17913565	1,701	Valid	Digunakan
19	0,359	0,361	2,03532947	1,701	Valid	Digunakan
20	0,441	0,361	2,60003809	1,701	Valid	Digunakan
21	0,415	0,361	2,41363147	1,701	Valid	Digunakan
22	0,587	0,361	3,83666277	1,701	Valid	Digunakan
23	0,466	0,361	2,78693807	1,701	Valid	Digunakan

Dapat dilihat pada tabel perhitungan di atas, bahwa uji validitas variabel X (manajemen sarana prasarana), hasil seluruh item yang berjumlah 23 dinyatakan valid dan dapat digunakan, karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	r hitung	r tabel	t hitung	t tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
----	----------	---------	----------	---------	------------	---------------

Tia Oktaviani, 2023

PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KIARACONDONG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	0,639	0,361	4,395788577	1,701	Valid	Digunakan
2	0,501	0,361	3,063205426	1,701	Valid	Digunakan
3	0,774	0,361	6,468282049	1,701	Valid	Digunakan
4	0,752	0,361	6,036760761	1,701	Valid	Digunakan
5	0,723	0,361	5,537768412	1,701	Valid	Digunakan
6	0,835	0,361	8,029813985	1,701	Valid	Digunakan
7	0,928	0,361	13,17975171	1,701	Valid	Digunakan
8	0,920	0,361	12,42141967	1,701	Valid	Digunakan
9	0,798	0,361	7,006665402	1,701	Valid	Digunakan
10	0,744	0,361	5,891945599	1,701	Valid	Digunakan
11	0,724	0,361	5,553853377	1,701	Valid	Digunakan
12	0,744	0,361	5,891945599	1,701	Valid	Digunakan
13	0,799	0,361	7,030920456	1,701	Valid	Digunakan
14	0,713	0,361	5,380825594	1,701	Valid	Digunakan
15	0,753	0,361	6,055284562	1,701	Valid	Digunakan
16	0,561	0,361	3,585982495	1,701	Valid	Digunakan
17	0,684	0,361	4,961586103	1,701	Valid	Digunakan
18	0,615	0,361	4,127028836	1,701	Valid	Digunakan
19	0,391	0,361	2,247934029	1,701	Valid	Digunakan
20	0,551	0,361	3,493828194	1,701	Valid	Digunakan

Dapat dilihat pada tabel perhitungan di atas, bahwa uji validitas variabel X (manajemen sarana prasarana), hasil seluruh item yang berjumlah 20 dinyatakan valid dan dapat digunakan, karena t hitung $>$ t tabel.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Dalam buku Sugiyono (2018, hlm 122), Reliabilitas instrument ini merupakan salah satu syarat untuk pengujian validitas instrument, dapat dikatakan bahwa instrument dapat dikatakan handal jika seseorang yang menjawab kuisioner itu konsisten dan stabil. Oleh karena itu reliabilitas tentu saja perlu dilakukan untuk menunjang kevalidan pada instrument. Perhitungan ini dapat dilakukan dengan SPSS yang dapat mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha, sebagai berikut:

Rumus Koefisien reliabilitas *alfa cronbach*:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*

Tia Oktaviani, 2023

PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KIARACONDONG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

K : jumlah item soal

$\sum s_i^2$: jumlah varians skor tiap item

s_t^2 : varians total

Hasil nilai yang diperoleh dengan uji reliabilitas dikonsultasikan dengan table r Perason Product Moment menggunakan rumus derajat kebebasan (dk) = $n-2$ diperoleh dk $30-2=28$ dengan signifikan 5% sehingga diperoleh rtabel yaitu 0,374. Jika r hitung $>$ r tabel berarti reliabel, dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak reliabel.

Maka perhitungan hasil uji reliabilitas yang peneliti lakukan terhadap variabel X dan variabel Y ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 for windows dan dilakukan kepada sampel tenaga pendidik/guru berjumlah 30 responden di SDN 063 Kebon Gedang, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Manajemen Sarana Prasarana)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	23

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas variabel X

<i>n of items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rtabel</i>	<i>Kesimpulan</i>
23	0,905	0,374	Reliabel

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa diperoleh nilai r hitung = 0,905 sedangkan nilai r tabel = 0,374. Maka r hitung $>$ r tabel ($0,905 > 0,374$), dengan itu instrumen variabel X yang berjumlah 23 item dinyatakan *reliabel* dan instrument dapat digunakan untuk penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Mutu Pembelajaran)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	20

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

<i>n of items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rtabel</i>	<i>Kesimpulan</i>
23	0,947	0,374	Reliabel

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa hasil yang diperoleh nilai r hitung = 0,947 sedangkan nilai r tabel = 0,374. Maka r hitung $>$ r tabel ($0,947 > 0,347$), dengan itu instrument Variabel Y yang berjumlah 20 item dinyatakan *reliabel* dan isntrumen dapat digunakan untuk penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahap Pelaksanaan

1. Menyebarkan angket/kuisoner kepada para tenaga pendidik di Sekolah Dasar Se kecamatan kiaracondong.
2. Mengumpulkan data penilitian yang telah diisi oleh tenaga pendidik di Sekolah Dasar se Kecamatan Kiaracondong.
3. Pengolahan data pada setiap respon yang sudah diberikan oleh tenaga pendidik di Sekolah Dasar se Kecamatan Kiaracondong.

3.6.2 Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini penulis menuangkan seluruh data yang tentu saja telah diolah untuk dijadikan hasil dari laporan akhir penelitian kedalam skripsi yang mengenai Pengaruh Manajemen Sarana prasarana Pendidikan Terhadap Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kiaracondong Bandung, untuk dijadikan bahan masukan terhadap beberapa sekolah yang menjadi lokasi penelitian

3.7 Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan dalam melakukan pengelompokkan data berdasarkan variabel dan melakukan perhitungan dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Tahapan dalam analisis data yang harus dilakukan oleh peneliti ini dapat berguna untuk merumuskan jawaban yang tetap. Penelitian kali ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi perhitungan statistic yaitu *Microsoft Office Excel* dan *SPSS*.

3.7.1 Seleksi Data

Pada seleksi data ini ada beberapa tahap dalam penelitian yaitu;

1. Memeriksa data yang sudah terkumpul dari responden dengan melakukan pemeriksaan jumlah ketika angket disebar.
2. Memeriksa item pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dengan ketentuan yang berlaku sesuai dalam petunjuk.

3. Memeriksa data yang layak atau tidak layak untuk diolah dan ketentuan ini harus sesuai syarat dalam pengolahan data.

3.7.2 Klasifikasi Data

Klasifikasi data dilakukan untuk mengetahui skor-skor responden terhadap dua variabel yang akan diteliti. Skor yang diperoleh dari responden dikatakan skor mentah dan skor mentah tersebut akan diolah data selanjutnya. Klasifikasi data dilakukan setelah menganalisis data sesuai dengan tahapannya. Kemudian pemberian skor terhadap jawaban responden sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Dalam Ratna (2021, hlm 22) pengolahan data yaitu proses dalam mengolah data yang sudah diperoleh pada pengumpulan data. Pengolahan data ini proses dari data mentah transformasi menjadi bentuk informasi yang dapat dipahami dan dibaca bagi peneliti, tahapan ini dikatakan penyuntingan/edit data, pengkodean dan pentabulasian data.

3.8.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata WMS (Weight Means Score)

Berdasarkan instrumen awal yang telah disebar, dihitung kecenderungan umum setiap variabel dengan menggunakan teknik Weight Means Score (WMS) untuk menentukan kedudukan setiap item dan menggambarkan keadaan tingkat kesesuaian dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan dari masing-masing variabel.

Rumus Skor Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{x}{y}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata yang dicari

x : jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

N : Jumlah responden

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus Weight Means Score (WMS):

1. Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai 3.
2. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih responden.
3. Menjumlahkan jawaban dari setiap responden untuk setiap item yang kemudian dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban.
4. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
5. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Konsultasi hasil perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01-5,00	Sangat Tinggi	Selalu	Selalu
3,01-4,00	Tinggi	Sering	Sering
2,01-3,00	Cukup	Kadang-kadang	Kadang-kadang
1,01-2,00	Rendah	Hampir Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah
0.01-1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

3.8.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Mengubah skor mentah menjadi skor baku yaitu mengubah data ordinal menjadi inerval, dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{SD}$$

Keterangan:

T_i = Skor Baku

X_i = Skor Mentah Untuk Masing-Masing Responden

\bar{x} = Rata – Rata (*Mean*)

SD = Standar Deviasi

3.8.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian data untuk mendapatkan pendistribusian normal untuk variabel independent. Tahapan dalam mengukur data yang diperoleh normal atau tidak dapat dilakukan dengan Langkah-langkah uji normalitas data, sebagai berikut:

1. Buka program *IBM SPSS statistics 25*.
2. Setelah program *SPSS* terbuka, klik *variable view*.

3. Pada kolom *name* baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua diisi dengan variabel Y
4. Jika variable *view* sudah diisi, selanjutnya silahkan masuk ke data *view*, lalu isikan sesuai data.
5. Setelah data diisi selanjutnya klik *Analyze >> Descriptive statistics >> Explore*
6. Setelah itu masukan variabel X dan variabel Y ke kotak *dependent list*, lalu klik *plots*
7. Untuk memasukan uji normalitas pastikan sudah beri tanda centang di *normality plots with test*. 8) Selanjutnya klik *continue* lalu klik *ok*, maka akan muncul output
8. Secara otomatis akan muncul variabel baru pada tab data *view* yaitu *unstandardized residual*
9. Selanjutnya, pilih menu *analyze*, pilih *nonparametric test* kemudian pada *legacy dialogs* pilih *1 – sample K-S*
10. Pindahkan variabel X, variabel Y, dan *unstandardized residual* dalam kolom *test variabel list* dengan menyorot pilihan lalu mengklik tanda panah untuk memindahkan.
11. Pilih *exact* pada kotak *exact test*, beri centang pada pilihan *Monte Carlo*, kemudian *continue*, lalu *ok*.

3.8.4 Uji Hipotesis Penelitian

3.8.4.1 Uji Koefisien Korelasi

Dalam Ratna (2021, hlm 13), Penelitian korelasi yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel sehingga tidak adanya manipulasi variabel. Untuk mendapatkan analisis korelasi atau koefisien korelasi menggunakan rumus, sebagai berikut:

Rumus pearson product moment:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

Tia Oktaviani, 2023

PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KIARACONDONG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n : jumlah responden

xi : skor setiap item pada instrumen

yi: skor setiap item pada kriteria

Kriteria interpretasi koefisien relasi menjadi dasar pengambilan keputusan pada perhitungan analisis koefisien korelasi:

Tabel 3. 10 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuar
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010, hlm 257)

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh presentasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Untuk mendapatkan rumus uji koefisien determinasi yaitu, sebagai berikut:

Rumus: $KD = (r^2) \times 100\%$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.8.4.3 Uji Tingkat Signifikan

Uji tingkat signifikan digunakan untuk mengetahui hubungan yang ditemukan antara hasil dan jumlah responden dengan membandingkannya. Untuk mendapatkan rumus uji tingkat signifikan, sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t hitung = Nilai Hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah Responden

Ketentuan yang berlaku dalam membandingkan t hitun dengan t tabel, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain

Tia Oktaviani, 2023

PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KIARACONDONG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y artinya t signifikan.

- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y tidak signifikan.

Untuk tabel t $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan ($dk = n-2$). Jika t hitung $>$ t tabel maka valid begitupun sebaliknya, t hitung $<$ t tabel maka tidak valid.

3.8.4.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam Ratna (2021, hlm 79-78) bahwa regresi linier sederhana digunakan apabila variabel independent dan dependen menggunakan skala pengukuran yang sama. Dalam analisis ini, variabel y disebut sebagai variabel respons dan variabel output tidak bebas (dependent). Variabel X digunakan untuk memprediksi nilai y , juga disebut variabel explanatory, input, regressors dan bebas (independent).

Rumus menurut Sugiyono (2021, hlm 252):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : nilai yang diprediksikan

a : konstanta atau bila harga $X = 0$

b : koefisien regresi

X : nilai variabel independent

Rumus nilai a dan b , sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N = n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$